

PENGENALAN PEMBELAJARAN ERA NEW MEDIA BERBASIS MEDIA PENYIARAN ‘PODCAST’

Intan Tri kusumaningtias¹, Hafzotillah^{2*}, Valianty Sariswara³

^{1,2,3} Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

*) Surel Korespondensi: hafzotillah@unpak.ac.id

Kronologi Naskah: diterima 29 April 2023; direvisi 16 Juni 2023; diputuskan 1 Juli 2023

Abstrak

Istilah konvergensi dipahami sebagai suatu proses dari kondisi yang menghubungkan dengan erat faktor perubahan teknologi. Salah satu media baru yang saat ini kian mendapat perhatian masyarakat adalah podcast. Istilah tersebut merupakan akronim dari Pod dan Broadcasting yang merujuk pada perangkat Apple iPod sebagai platform distribusi podcast pertama. Sedangkan Broadcasting diartikan sebagai siaran atau penyiaran. Tujuan penelitian Untuk mengungkap seperti apa pengenalan Podcast sebagai alternatif media pembelajaran era new media berbasis media penyiaran oleh para dosen. Metode penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teori ADDIE yang memiliki lima tahapan; analisis, desain, pengembangan, implementasi dan juga evaluasi. Unsur manusiawi yang akan disiapkan adalah dengan mengorganisasikan Dosen, mahasiswa dan narasumber. Sedangkan terkait unsur material, peneliti akan menyiapkan materi pembelajaran berupa slide, audio, video dan foto. Untuk unsur Fasilitas, peneliti juga akan menyiapkan ruangan studio, komputer, internet, penerangan, dan akun podcast. Terakhir unsur prosedur, akan disiapkan dalam bentuk pembelajaran menggunakan Podcast. Kesimpulan dari hasil penelitian, dosen dan mahasiswa tertarik untuk mencoba dan mengikuti pembelajaran melalui media podcast dengan adanya kerterarikan untuk melaksanakan pembelajaran melalui podcast sebagai media alternatif inovatif sebagai pembelajaran era new media berbasis media penyiaran yakni podcast.

Kata Kunci: new media; pembelajaran; podcast.

Abstract

The term convergence is understood as a process of conditions that closely relates to factors of technological change. One of the new media that is currently getting the public's attention is podcasts. The term is an acronym for Pod and Broadcasting which refers to the Apple iPod as the first podcast distribution platform. While Broadcasting is defined as a broadcast or broadcasting. The research aims to reveal how the introduction of Podcasts as an alternative learning media in the new media era based on broadcast media is like by lecturers. This research method will use qualitative methods with a qualitative descriptive approach. ADDIE theory has five stages: analysis, design, development, implementation as well as evaluation. The human element that will be prepared is by organizing lecturers, students, and resource persons. As for material elements, researchers will prepare learning materials in the form of slides, audio, video, and photos. For the facilities element, researchers will also prepare studio rooms, computers, internet, lighting, and podcast accounts. Finally, the elements of the procedure will be prepared in the form of learning using Podcasts. lecturers and students are interested in trying and participating in learning through podcast media with an interest in carrying out learning through podcasts as an innovative alternative media for learning in the new media era based on broadcast media, namely podcasts.

Keywords: learning process; new media; podcast.

Pendahuluan

Penyelenggaraan penyiaran yang semakin berkembang dan mengalami perubahan. Selama sekian lamanya dalam hal penyiaran, media siar yang digunakan adalah media komunikasi massa yaitu televisi dan radio, yang menyebarluaskan siarannya menggunakan frekuensi gelombang radio. Gelombang ini sendiri, diartikan dalam Pasal 33 ayat (2) UU Telekomunikasi, sebagai jumlah getaran elektromagnetik untuk satu periode, yang penggunaannya didasarkan pada ruang jumlah getaran dan lebar pita, yang hanya dapat digunakan oleh satu pihak saja. Pada zaman sekarang, generasi yang saat ini mendominasi di Indonesia yaitu mahasiswa dengan ciri utama melekat pada teknologi digital (Badan Pusat Statistik, 2018:17).

Kehadiran teknologi berbasis internet (internet-based) menjadi sebuah angin segar, yang melahirkan keragaman peluang untuk dunia penyiaran, melalui berbagai jenis media baru, seperti media online, media sosial hingga radio digital yang esensinya sama walau dengan kemampuan platform yang berbeda. Hamzah B.Uno dalam bukunya yang berjudul Model Pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran di mana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik maupun nonfisik (Uno, 2011). Penyiaran berbasis internet muncul atau lahir dari adanya konvergensi teknologi komunikasi, dimana media beralih dari bentuk analog menjadi bentuk digital. mengenai Podcast menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang mengunduh materi, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media podcast lebih memudahkan pendidik pada saat mengajar memberikan materi, dan

memudahkan peserta didik untuk lebih mudah paham akan materi yang telah diberikan oleh pendidik (Dewi,dkk 2019;127). Teori Konvergensi Media sendiri, diperkenalkan oleh Henry Jenkins dalam bukunya *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide* tahun 2006 dalam (Hamna, 2018:59). Teori tersebut menyebutkan, teknologi baru membawa media yang berbeda secara bersamaan untuk menjalankan fungsi baru. Philips (2017) podcast adalah suatu file audio digital yang dibuat dan diunggah pada platform online untuk dibagikan pada orang lain. Oleh karena itu podcast lebih mengacu pada distribusi file audio dalam format digital. File audio bisa diakses secara langsung melalui desktop, gawai dan dikirimkan pada perangkat media portable seperti MP3 player agar bisa didengarkan "*on the go*". Teknologi baru mengubah konten media dan mengubah interaksi manusia dengan lembaga-lembaga sosial seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan sistem perdagangan. Singkatnya, istilah konvergensi ini dipahami sebagai suatu proses dari kondisi yang menghubungkan dengan erat faktor perubahan teknologi.

Podcast telah menjadi bukti, karena telah membawa warna baru karena pendengarnya dapat mendengarkan podcast kapanpun dan di manapun, di mana pendengarnya memiliki kebebasan untuk memilih tema yang ingin didengarkan, serta kebebasan waktu untuk mendengarkan (Auliya, 2020). Melihat pada data yang dirilis oleh Kementerian Informasi dan Informatika Republik Indonesia, jumlah pengguna internet setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan sejak 2014. Dan saat ini pengguna internet mencapai 202,35 juta orang, atau meningkat tipis 1,03% dibandingkan tahun 2021. Selain itu, menurut penelitian agensi pemasaran media sosial dan manajemen media

social, We Are Social and Hoot Suite, jumlah pengguna media sosial di Indonesia tahun 2022, adalah sebanyak 191,4 juta pengguna, angka ini meningkat 12,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia sangat besar, dimana hadirnya internet dan media sosial menjadikan segala informasi terbuka dan mudah diakses. Salah satu media baru yang saat ini kian mendapat perhatian masyarakat adalah podcast. Istilah tersebut merupakan akronim dari Pod dan Broadcasting yang merujuk pada perangkat Apple iPod sebagai platform distribusi podcast pertama. Sedangkan Broadcasting diartikan sebagai siaran atau penyiaran. Secara sederhana, podcast adalah teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara on-demand (sesuai permintaan) yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir, dan bisa ditemukan di berbagai platform. Dapat dilakukan oleh siapa saja, baik orang perseorangan maupun badan hukum tanpa adanya batasan umur dan ketentuan tetap yang berlaku secara umum. Di Indonesia sendiri, pembahasan yang disuguhkan oleh para konten kreator sangat beragam, sesuai dengan genre favorit pendengarnya. Diantaranya berita, perbincangan olahraga, misteri, talkshow, musik, komedi, seni, hiburan, curhat, film, rumpi, hingga pengalaman atau obrolan sehari-hari. Dalam perjalanannya, podcast kini kembali ditransformasikan. Selain diproduksi dalam bentuk audio, podcast belakangan juga dikemas dalam bentuk video, sehingga jadilah podcast audio visual yang dipublikasikan melalui akun media sosial para konten kreator. Oleh karena itu, menarik bagi penulis untuk melihat pemanfaatan media baru khususnya podcast pada beberapa

platform yang digunakan para pengajar sebagai alternatif media pembelajaran dan media pelengkap yang dimanfaatkan para akademisi.

Fokus dan subfokus dari penelitian ini ingin melihat bagaimana pengenalan Podcast oleh para dosen sebagai alternatif media pembelajaran era new media berbasis penyiaran. teori ADDIE yang memiliki lima tahapan; analisis, desain, pengembangan, implementasi dan juga evaluasi bahwa kертertarikan pembelajaran baik dosen maupun mahasiswa melihat podcast sebagai media alternatif yang cukup inovatif.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2019, hlm. 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. (Nazir. 2014) mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah kegiatan meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat serta hubungan antar yang diselidiki.

Teori ADDIE yang memiliki lima tahapan; analisis, desain, pengembangan, implementasi dan juga evaluasi (Ramansyah, 2018). Unsur manusiawi yang akan disiapkan adalah dengan mengorganisasikan Dosen, mahasiswa dan narasumber. Sedangkan terkait unsur material, peneliti akan menyiapkan materi pembelajaran berupa slide, audio, video dan foto. Untuk unsur Fasilitas, peneliti juga

akan menyiapkan ruangan studio, komputer, internet, penerangan, dan akun podcast. Terakhir unsur prosedur, akan disiapkan dalam bentuk pembelajaran menggunakan Podcast.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang memiliki topik yang sama dengan penelitian ini yaitu penelitian (Mayangsari & Tiara, 2019) dengan judul Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial.

Penelitian ini menggunakan Model intruksional ADDIE. Jika dilihat dari literatur, media merupakan k (Sadiman., dkk, 2011). mendesain sistem instruksionalnya menggunakan pendekatan sistem dalam pembelajaran. Ada banyak jenis podcast yang telah hadir pada saat ini, diantaranya adalah: berita, wawancara, feature, dokumenter, dan blog suara, serta podcast bercerita (Rusdi, 2012). Sistem pembelajaran merupakan kombinasi terorganisasi yang meliputi beberapa unsur, yaitu manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Analisis model ADDIE ini merupakan proses yang terdiri dari lima fase, 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, 5) Evaluasi yang dinamis.

Dari tahap Analisis ini, sangat diperlukan pengembangan bahan ajar (unsur-unsur dari teori ADDIE). Ada beberapa analisis yang dilakukan seperti analisis kinerja, analisis siswa, analisis fakta, analisis tujuan pembelajaran.

Pada tahap Desain, terdapat beberapa perencanaan pengembangan bahan ajar seperti penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran kontekstual, merancang skenario pembelajaran, pemilihan kompetensi bahan ajar, perencanaan awal perangkat pembelajaran yang didasari oleh kompetensi mata kuliah dan merancang

materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.

Tahap Pengembangan, pada tahap ini kerangka konseptual tersebut direalisasikan dalam bentuk produk pengembangan bahan ajar yang siap diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Dalam tahap ini ada dua tujuan penting, yang pertama memproduksi atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan dan kedua memilih bahan ajar terbaik yang digunakan.

Tahap Implementasi, tahapan ini berbicara mengenai implementasi dari rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan, setelah dapat diterapkan kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpanbalik pada penerapan pengembangan bahan ajar berikutnya. Adapun tiga tujuan utama dalam implementasi diantaranya membimbing mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, menjamin terjadinya pemecahan masalah agar dapat mengatasi persoalan dan memaastikan bahwa pada akhir pembelajaran kemampuan mahasiswa meningkat.

Tahap Evaluasi, ini adalah langkah akhir dari sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Ada dua bentuk evaluasi, yang pertama formatif dan kedua sumatif. Dari evaluasi memiliki tiga tujuan, yaitu sikap mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, peningkatan kemampuan mahasiswa yang merupakan keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran dan keuntungan yang dirasakan kampus karena adanya peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran.

Pengembangan dalam proses pembelajaran ini mengacu pada teori ADDIE yang sudah dijelaskan diatas, bahwa ada beberapa tahapan yang dapat

dilakukan guna mengatur langkah-langkah yang diperlukan untuk mengetahui apakah metode podcast ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran. Setelah mendengar beberapa pendapat dari narasumber, hasil penelitian sementara mengatakan bahwa sangat tertarik dilakukan Podcast untuk media pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh Didit Ardianto, Mpd (Bid. Riset dan Inovasi UNPAK)

“Saya sudah cukup lama memperhatikan Podcast, dan sangat tertarik untuk bisa menjadikannya sebagai media pembelajaran, sayangnya memang belum terealisasi. Menurut saya, ini adalah media baru yang menarik untuk di aplikasikan, terutama karena saya dari FKIP, maka menarik rasanya untuk menjadikan Podcast sebagai media pembelajaran. Sejauh ini, platform digital yang saya sudah gunakan Twitter, Instagram dan Youtube. Podcast akan menarik”.

Melihat dari kebiasaan generasi Z ini, banyak dari mereka yang sudah tidak asing lagi dengan media baru, terutama Podcast. Podcast dapat di temukan pada Platform Youtube, Radio Streaming dan lainnya. Berikut hasil wawancara dengan dosen mengenai penggunaan podcast sebagai media pembelajaran seperti yang disampaikan oleh Ratih siti aminah, M.Si (Dosen Universitas Pakuan)

”bidang dunia pendidikan terus juga kan pendidikan itu cuman apa semua materi itu bisa efektif kalau kita berikan melalui podcast misalnya gitu ya podcast nya itu cuman podcast yang real apalagi Kini kita sekarang kan terbiasa audio sama video ya kalau misalnya kayak matematika gitu ya mau pakai podcast yang sama video untuk menjelaskan rumus-rumusnya mungkin bisa tapi belum tentu efektif. untuk kaya ilmu hitung gitu lebih mikirnya gini Oke di podcast juga disiapkan kolom

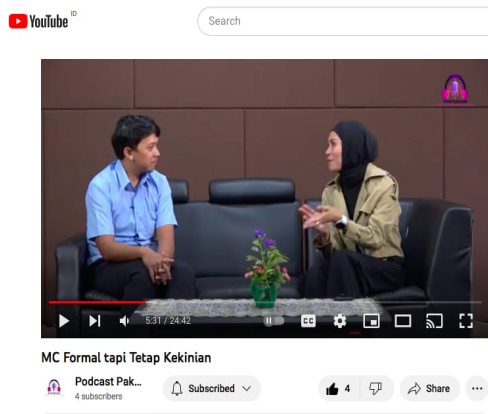
komentar tapi tetap ada tatap muka nya itu terus atau nanti pakai Juga misalnya di kanal YouTube untuk matematika terus kalau misalnya kita Ponpes ya itu bentuknya lebih kepada kayak talk show program jadi interaktif mahsiswanya, misalnya dek azo dosennya ya terus ada mahsiswanya hari ini tentang perkembangan media komunikasi oke nah terus nanti aktif ya Misalnya telepon gitu ya Nah atau gitu ya itu kalau misalnya Dia lagi ngomong sama narasumbernya tapi pada saat di video konten itu diupload ke Youtube ada kolom komentar untuk kita berinteraksi Lihat terus karakteristik mahasiswa nya gimana yaitu itu hadir sebaiknya gitu ya”.

Berdasarkan hasil penelitian maka pelaksanaan penelitian pada pembelajaran era new media berbasis media penyiaran modern “podcast” tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

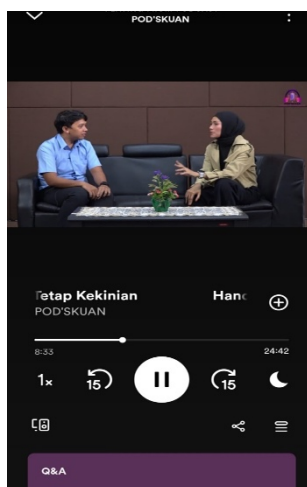
1. Berdasarkan laporan proposal tentang pembelajaran yang menarik minat mahasiswa menggunakan teknologi dalam hal menyampaikan materi pembelajaran maka dari hasil wawancara yang di peroleh dari dosen, mahasiswa serta yang memiliki kepentingan untuk di wawancara. menyampaikan bahwa podcast adalah salah satu media yang menarik sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan materi. Dari sudut pandang mahasiswa belum ada dosen yang menggunakan platformt sebagai media penyiaran tapi ada beberapa dosen yang mengarahkan mahasiswa untuk mengirimkan tugas melalui podcast.
2. Dengan adanya teknik pengumpulan data yang sudah berjalan maka tim peneliti akan terus menggali informasi di Universitas Pakuan untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang bisa dijadikan

suatu inovasi di masa yang akan datang, dengan cara menggunakan podcast sebagai salah satu media pilihan untuk memberikan materi perkuliahan yang relevan, disukai, dan mampu membangun interaksi yang positif dalam proses pembelajaran, khususnya oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pada pembelajaran era new media di Universitas Pakuan.

3. Mendistribusikan hasil penggunaan podcast sebagai acuan atau pedoman penggunaan podcast untuk media pembelajaran pada tingkat universitas.

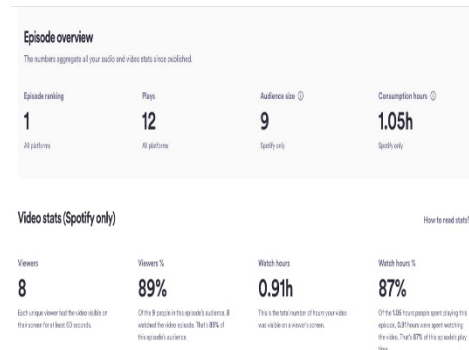


Gambar 1. Podcast melalui aplikasi youtube (Sumber: Podcast Pakuan, 2022)



Gambar 2. Podcast melalui aplikasi Spotify (Sumber: Spotify Pod'kuan, 2022)

Hasil penelitian podcast sebagai pembelajaran era new media bisa di tonton dari youtube melalui podcastPakuan, link <https://www.youtube.com/watch?v=rlP4kFSJCBg>.



Gambar 3. Hasil interaksi penggunaan podcast dari aplikasi (Sumber: dokumen pribadi)

Dari data di atas terlihat bahwa interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa terjadi keaktifan untuk menyimak dan mengetahui materi apa yang di bahas pada pertemuan saat itu, kemudian dengan adanya podcast sebagai pembelajaran istilah pada saat *global village*, dosen dan mahasiswa bisa berinteraksi kapan saja dan dimana saja untuk merespon dan berkomunikasi pada materi saat itu yang dibagikan melalui podcast dengan aplikasi yang sudah di sepakati antara dosen dan mahasiswa.

Jika menarik kesimpulan dari teori ADDIE yang memiliki lima tahapan; analisis, desain, pengembangan, implementasi dan juga evaluasi bahwa kertertarikan pembelajaran baik dosen maupun mahasiswa melihat podcast sebagai media alternatif yang cukup inovatif. Menurut pendapat Bapak Didit mengatakan,

“jika podcast ini dapat dilaksanakan di UNPAK sangat menyenangkan sekali. Kenapa? Karena podcast ini interaktif, tidak hanya membuat pengetahuan mahasiswa berkembang tapi juga skill mahasiswa juga. Contohnya anak-anak sulit berargumentasi dalam kelas, tapi kalau di lempar ke media sosial mereka lebih akan bersuara artinya interaksi akan terbangun”

Dengan adanya kemudahan yang didapatkan oleh mahasiswa dan dosen, penggunaan podcast juga tidak menutup kemungkinan adanya hambatan dalam penggunaannya salah satunya tanggapan mahasiswa dalam penggunaan podcast sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa Marsha sebagai berikut;

“jaringan masing-masing daerah berbeda-beda yang membuat terkadang menjadi penghalang untuk mendapatkan materi yang full yang didapati dari dosen”.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data sementara, dapat disimpulkan bahwa baik dosen, dosen praktisi dan juga mahasiswa mengatakan sangat tertarik untuk mencoba dan mengikuti pembelajaran melalui media podcast ini. Jika menarik kesimpulan dari teori ADDIE yang memiliki lima tahapan; analisis, desain, pengembangan, implementasi dan juga evaluasi bahwa kertertarikan pembelajaran baik dosen maupun mahasiswa melihat podcast sebagai media alternatif yang cukup inovatif. Menurut pendapat Bapak Didit mengatakan jika podcast ini dapat dilaksanakan di UNPAK sangat

menyenangkan sekali. Kenapa? Karena podcast ini interaktif, tidak hanya membuat pengetahuan mahasiswa berkembang tapi juga skill mahasiswa juga. Contohnya anak-anak sulit berargumentasi dalam kelas, tapi kalau di lempar ke media sosial mereka lebih akan bersuara artinya interaksi akan terbangun.

Tetapi kuota dan jaringan juga menjadi hal yang dikhawatirkan oleh mahasiswa, seperti yang dikatakan oleh Marsha, jaringan masing-masing daerah berbeda-beda yang membuat terkadang menjadi penghalang untuk mendapatkan materi yang full yang didapati dari dosen.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyadari bahwa masih ada kelebihan dan kekurangan dalam penelitian ini, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimulai dari pembuatan proposal penelitian sampai pada publikasinya penelitian dengan tema pocasts sebagai media pembelajaran era new media. Oleh karena itu, kami segenap tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Ir.H. Didik Notosudjono.,M.Sc. Selaku Rektor Universitas Pakuan, Dr. Hj. Rita Retnowati, MS. Selaku Warek Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dr. Ir. Sufrin Hannan, MM. Selaku Wakil Rektor Bid. SDM & Keuangan, Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd. Selaku Wakil Rektor Bid. Riset, Inovasi & Kemitraan, Dr. Dolly Priatna, M.Si. Selaku Ketua LPPM, Dr. Henny Suharyati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Dr. Dwi Rini Sovia Firdaus, M. Comn, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan dosen wali konsentrasi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan,

Bapak Langgeng Prima Yudha, Didit Ardianto, Ibu Dini Valdiani, Ratih Siti Aminah, Mahasiswa.

Referensi

- Auliya, Sarah Putri. 2020. *Komunikasi Antarpribadi di Ruang Publik Berbasis Digital: Analisis Self-Disclosure dalam Podcast Bagi Suara*. Metakom: Jurnal Kalian Komunikasi, 4(1), 15-27.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. 2019. *Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol 3 No 2.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Ramansyah, Wanda. 2018. *Model-Model Pengembangan Media Pembelajaran*. Bangkalan: UTM Press.
- Rusdi, Farid. (2012). "Podcast Sebagai Industri Kreatif", *Proceedings SNIT*.
- Sadiman dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Fernando Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta. Bumi Aksara
- Valdiani, Dini. (2023, 2 Februari). MC Formal tapi Tetap Kekinian [Video]. YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=rIP4kFSJCBg>